

'Kemendag Peduli' Bantu Korban Banjir di Jawa Tengah

Realitarakyat.com – Kementerian Perdagangan (Kemendag) menyalurkan bantuan 'Kemendag Peduli' berupa 1.000 paket barang kebutuhan pokok (bapak) untuk membantu masyarakat yang terdampak banjir di sejumlah daerah di Jawa Tengah (Jateng).

Daerah-daerah itu khususnya Kabupaten Demak, Kabupaten Pati, Kabupaten Kudus, dan Kabupaten Kebumen. Sekretaris Jenderal (Sesjen) Kemendag, Suhanto menyerahkan bantuan tersebut secara simbolis di Kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Provinsi Jateng.

Secara terpisah Menteri Perdagangan (Mendag), Muhammad Lutfi mengatakan salah satu tujuan 'Kemendag Peduli' adalah membantu meringankan beban masyarakat di daerah terdampak bencana, khususnya di sektor perdagangan.

Selain di Jateng, Kemendag Peduli juga disalurkan ke provinsi-provinsi lain yang terdampak bencana yaitu Kalimantan Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Utara, dan Jawa Barat.

"Kemendag Peduli merupakan satuan tugas yang mengoordinasikan penitipan donasi dari pegawai, masyarakat, dan pelaku usaha untuk disalurkan sebagai bantuan bagi masyarakat yang membutuhkan," kata Lutfi dalam siaran pers Kemendag, Jumat (25/2/2021).

Dalam setiap paket yang disalurkan itu terdapat 10 kilogram beras, dua liter minyak goreng, dua bungkus gula pasir, 20 bungkus mi instan, dua kaleng sarden, dua botol kecap, satu botol saus sambal, satu kotak teh celup, satu bungkus kopi kemasan, satu botol hand sanitizer, dan sarung.

"Dengan semangat membantu masyarakat yang terdampak bencana banjir, kami menyampaikan bantuan 1.000 paket bapak bagi masyarakat di Jateng khususnya Demak, Pati, Kudus, dan Kebumen. Kami harap sedikit bantuan ini dapat meringankan beban masyarakat yang terdampak bencana," ujar Sesjen Suhanto.

Sementara itu Kepala Disperindag Provinsi Jateng, Muhammad Arif Sambodo menerima paket 'Kemendag Peduli' tersebut untuk diteruskan ke empat kabupaten terdampak banjir di Jateng, melalui Kepala Disperindag di kabupaten masing-masing.

"Kami berterima kasih atas bantuan dari Kementerian Perdagangan untuk membantu daerah yang mengalami bencana. Bantuan ini dapat menjadi motivasi karena ada kepedulian dari Kemendag," tutur Arif. (rsa)